

**THE INTEREST OF CIVIL ENGINEERING DEPARTMENT STUDENTS
AT PADANG STATE UNIVERSITY IN FOLLOWING STUDENT CREATIVITY
PROGRAM ACTIVITIES (PKM)**

Alitra*, Iskandar G. Rani**, Oktaviani***
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
Email : alitra_tiku@yahoo.com

Abstract

This study was conducted to reveal the cause of low interest in following PKM activities of Civil Engineering Department Students, at Engineering Faculty of Padang State University (UNP). This case is caused by the fact that the Students' interest is relatively low in following PKM activities in 2013. This study was conducted on students of Building Engineering Study Program of Civil Engineering Department at Engineering Faculty of UNP year 2010 and 2011. Total population in this study is 167. The numbers of samples for this study are 118; Students of year 2010 are 59 Students and the year 2011 are 59 students. Technique of data collection is using the Likert scale questionnaire. The results showed that the low of students' interest in attending PKM activity is caused, among others: in the cognition indicator are the lack of Students' knowledge in PKM proposals development and the lack of information obtained by the students, in the emotion indicator are less happy feelings in following PKM activities, as well as the lack of willingness of Students to follow PKM activities, and lack of students' attention about PKM activities (in wish indicator).

Keywords : Interest, Student Creativity Program (PKM).

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan dapat mengantarkan manusia lebih kreatif dan terarah. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan

manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata.

Tujuan pendidikan tinggi dalam undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dinyatakan bahwa:

“Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Universitas Negeri Padang salah satu perguruan tinggi yang dapat menyalurkan kreativitas mahasiswa. Mahasiswa memiliki potensi dan energi yang besar untuk diasah dan dikembangkan ke arah suatu kemampuan yang dibutuhkan bagi peningkatan mutu pembangunan bangsa dan negara. Untuk itu, mahasiswa perlu diberi peluang dan tantangan tersistematis guna meningkatkan mutu kreativitas mentalis dan prilakunya. Disamping itu, aspek kerjasama dan komunikasi yang bermanfaat antar intelektual muda, yang selama ini menjadi kendala lulusan perguruan tinggi, juga perlu dibudayakan.

Perkembangan paradigma dan budaya akademik seyogyanya tidak hanya sebatas lokal perguruan tinggi. Oleh karena itu, Ditjen Dikti memandang perlu menciptakan berbagai kesempatan bagi mahasiswa untuk saling berkomunikasi melalui produk kreasi intelektual berskala nasional, seperti diadakan program kreativitas mahasiswa (PKM).

Dalam buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa yang dikeluarkan Ditlitabmas (2013:1) mengatakan bahwa:

“Program Kreativitas Mahasiswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ditlitabmas) Ditjen Dikti untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu

pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional”.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa FT UNP mengikuti kegiatan PKM Tahun 2013

| No | Nama Jurusan | Jumlah Usulan Proposal PKM | Jumlah Mahasiswa Mengikuti |
|----|------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1 | Teknik Sipil | 10 proposal | 30 mahasiswa |
| 2 | Teknik Otomotif | 37 proposal | 111 mahasiswa |
| 3 | Teknik Mesin | 27 Proposal | 81 mahasiswa |
| 4 | Teknik Elektro | 3 Proposal | 9 mahasiswa |
| 5 | Teknik Elektronika | 20 Proposal | 60 mahasiswa |
| 6 | Teknik Tambang | 33 Proposal | 99 mahasiswa |
| 7 | Kesejahteraan Keluarga | 3 proposal | 9 mahasiswa |

Sumber : (Kasubag Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang 2014

Program kreativitas mahasiswa dikembangkan untuk mengantarkan mahasiswa mencapai taraf pencerahan kreativitas dan inovasi berlandaskan penguasaan sains, teknologi, dan seni serta keimanan yang baik. Hal ini dalam rangka mempersiapkan diri sebagai pemimpin yang cendekiawan, dan berkarakter (wirausahawan, mandiri, dan arif). Pada tahun 2013 masing-masing Jurusan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang mengajukan proposal PKM tingkat Fakultas sebanyak 133 proposal PKM. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel 1 di atas.

Penjelasan tabel 2 di atas yaitu dari jumlah usulan tersebut dapat diketahui bahwa minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP yang mengikuti program kreativitas mahasiswa termasuk rendah dibandingkan dengan Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Elektronika, dan Teknik Tambang. Dari hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan beberapa mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP pada hari Kamis 21 November 2013, ada beberapa kendala mahasiswa dalam mengikuti PKM seperti: (1) kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap pembuatan proposal PKM (2) ditemukan mahasiswa hanya fokus kepada kuliah (3) sulit mencari teman untuk membangun sebuah tim (4) sulit untuk mencari ide yang akan dijadikan gagasan

PKM. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM.

Berdasarkan pengertian minat menurut para ahli seperti: Abu Ahmadi, Djaali, Harun Iskandar, Hilgard, Kartono, Slameto, dan Syaiful Bahri Djamarah, dapat disimpulkan bahwa minat adalah kekuatan di dalam diri individu sebagai motivasi yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas yang disertai perasaan senang yang ditujukan untuk obyek yang disenangi. Menurut Bigot ([www. Scrib . com / doc / 14144256 /BAB – II - PPKT](http://www.Scrib.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT) diakses bulan Maret 2014) ”Minat mengandung Unsur Kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

1. Kognisi (menenal)

Kognisi dapat diartikan sebagai pemahaman terhadap pengetahuan atau kemampuan untuk memperoleh pengetahuan. Minat dalam unsur diawali dengan pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang diminati. Pengetahuan dan informasi mengenai kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk mengikuti kegiatan PKM.

2. Emosi (perasaan)

Minat yang mengandung unsur emosi ditandai dengan adanya emosi perasaan senang yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk kemauan atau

hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Jadi apabila seseorang berminat untuk mengikuti kegiatan PKM maka ia akan merasa senang dan ikut terlibat dalam kegiatan itu.

3. Konasi (kehendak)

Unsur konasi merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Unsur konasi lanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi. Apabila unsur kognisi, emosi, dan konasi seiring sejalan serta saling mendukung, maka akan tumbuh minat yang tinggi untuk melakukan objek yang disenangi. Dalam hal ini untuk minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PKM, maka konsentrasi dan perhatiannya terpusat pada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan PKM.

Terkait dengan hal di atas penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penyebab kurangnya minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan suatu fenomena atau peristiwa saat ini, baik tentang fenomena

dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Penelitian ini memiliki variabel tunggal, yaitu minat mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP mengikuti kegiatan program kreativitas mahasiswa.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2010 sebanyak 84 mahasiswa dan 2011 sebanyak 83 mahasiswa dengan jumlah total 167 mahasiswa. Untuk sampel adalah sebanyak 118 mahasiswa, dengan angkatan 2010 sebanyak 59 mahasiswa, dan 2011 sebanyak 59 mahasiswa.

Data penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh dari hasil angket dengan skala likert yang disebarkan kepada responden secara langsung. Validasi angket dilakukan, pertama dengan menggunakan *expert judgment* (pertimbangan kepada dosen pembimbing) atau konsultasi dengan dosen pembimbing. Validasi kedua dengan perbandingan validitas r_{hitung} dengan r_{tabel} . Uji coba angket dilakukan kepada 30 responden, maka $n = 30$ didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Berdasarkan perbandingan validitas, jika diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

Data penelitian dianalisis dengan perhitungan statistik deskriptif, menggunakan rumus derajat pencapaian

Tabel 2. Hasil Deskripsi Penelitian

| No | Indikator | Hasil Analisis Data | | | | | Ket |
|--------------------|-----------------|---------------------|--------|-------|-----------------|--------------|---------------|
| | | Mean | Median | Modus | Standar Deviasi | DP % | |
| 1. | Kognisi | | | | | | |
| a. | Pengetahuan | 20,53 | 21 | 21 | 4,764 | 57,04 | Kurang |
| b. | Informasi | 25,37 | 26 | 24 | 4,266 | 57,67 | Kurang |
| 2. | Emosi | | | | | | |
| a. | Perasaan Senang | 17,36 | 18 | 18 | 2,639 | 61,95 | Kurang |
| b. | Kemauan | 20,26 | 20,50 | 20 | 3,724 | 56,28 | Kurang |
| 3. | Konasi | | | | | | |
| a. | Perhatian | 10,77 | 10 | 10 | 3,254 | 53,86 | Kurang baik |
| b. | Kehendak | 8,37 | 9 | 9 | 2,041 | 69,77 | Cukup |
| Rata – rata | | | | | | 59,40 | Kurang |

(Sumber : Hasil penelitian)

(DP). Derajat pencapaian (DP) responden pada variabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{X}{n \times \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100 \%$$

Keterangan :

DP = Derajat Pencapaian

n = Jumlah Sampel

X = Butir Instrumen

item = Skor Hasil Pencapaian

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dari keseluruhan sub indikator dapat dilihat pada tabel 2 di atas.

Penjelasan tabel 2 di atas yaitu dalam penelitian ini terdapat 6 sub indikator untuk mengukur penyebab kurangnya minat mahasiswa mengikuti PKM. Enam (6) sub indikator tersebut adalah pengetahuan,

informasi, perasaan senang, kemauan, perhatian, dan kehendak.

Pada hasil penelitian tersebut dapat diketahui dari setiap sub indikator yaitu : sub indikator pengetahuan dari 9 item pernyataan dengan responden 118 orang mendapatkan rata-rata derajat pencapaian responden (DP) sebesar 57,04 % dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan pembuatan proposal PKM yang didapatkan oleh mahasiswa, mahasiswa tidak menguasai tata tulis penulisan proposal PKM, serta mahasiswa kurang membaca buku panduan PKM dan mahasiswa kesulitan mencari ide yang akan dijadikan tema dalam proposal PKM.

Sub indikator informasi dari 11 item pernyataan dengan rata-rata derajat pencapaian (DP) sebesar 57,67 % dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya mahasiswa memanfaatkan internet untuk mencari informasi kegiatan PKM, kurangnya komunikasi dengan teman untuk mendapatkan informasi kegiatan PKM. Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil tidak memanfaatkan Unit Kegiatan Mahasiswa Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan PKM. Selanjutnya sub indikator perasaan senang dari 7 item pernyataan, maka didapatkan rata-rata DP sebesar 61,95 % dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa kekurangan buku referensi untuk pembuatan proposal PKM sehingga mahasiswa tidak merasa senang untuk mengikuti kegiatan PKM, dan mahasiswa kesulitan untuk membentuk tim kelompok dalam kegiatan PKM.

Sub indikator kemauan dari 9 item pernyataan, maka didapatkan rata-rata DP sebesar 56,28 % dengan kategori kurang. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa kurang mencari informasi mengenai kegiatan PKM, kurangnya mahasiswa meluangkan waktu untuk belajar dalam pembuatan proposal PKM, dan kurangnya mahasiswa bertanya kepada dosen mengenai kegiatan PKM serta mahasiswa hanya berdiam diri apabila kesulitan dalam pembuatan proposal PKM.

Sub indikator perhatian dari 5 item pernyataan didapatkan rata-rata DP sebesar

53,86 % dengan kategori kurang baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya mahasiswa memperhatikan arahan dari dosen. Apabila informasi kegiatan PKM dari fakultas kurang jelas mahasiswa tidak mau mencari tahu kejelasannya ke Fakultas. 7 anjurnya untuk sub indikator kehendak dari 3 item pernyataan didapatkan rata-rata DP sebesar 69,77 % dengan kategori cukup. Kehendak mahasiswa dikatakan cukup karena mahasiswa memiliki keseriusan untuk mengikuti kuliah metode penelitian. Mata kuliah metode penelitian ini dapat membantu mahasiswa untuk pembuatan proposal PKM.

Dari analisis tersebut dapat dilihat, bahwa penyebab kurangnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan PKM yaitu kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan proposal PKM, kurangnya informasi yang didapatkan mahasiswa, kurangnya senangnya perasaan mahasiswa mengikuti kegiatan PKM, kurangnya kemauan mahasiswa mengikuti kegiatan PKM dan kurangnya perhatian mahasiswa dalam mengikuti kegiatan PKM.

D. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini mengenai penyebab kurangnya minat mahasiswa mengikuti kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) antara lain : dalam indikator Kognisi adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam pembuatan

proposal PKM, kurangnya informasi yang didapatkan oleh mahasiswa, dalam indikator Emosi kurang senangnya perasaan mahasiswa mengikuti kegiatan PKM, serta kurangnya kemauan mahasiswa mengikuti kegiatan PKM dan kurangnya perhatian mahasiswa mengenai kegiatan PKM (dalam indikator Konasi).

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan, bagi pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang beserta Jurusan Teknik Sipil dapat memberikan pelatihan pembuatan Proposal PKM kepada Mahasiswa, agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dalam pembuatan proposal PKM. Bagi dosen Jurusan Teknik Sipil dapat mengingatkan serta mensosialisasikan kegiatan PKM kepada mahasiswa, agar mahasiswa mengetahui informasi mengenai kegiatan PKM. Bagi mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT UNP dapat mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan karya ilmiah yang diadakan pihak

kampus dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I **Drs. Iskandar G. Rani, M. Pd** dan **Pembimbing II Oktaviani, ST, MT**

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bigot.2014. “Unsur-unsur minat”. www.scrib.com/doc/14144256/BAB-II-PPKT. Diakses bulan maret 2014.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Iskandar. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan bakat*. ST Book.
- Kartono. 1985. *Kepribadian : Siapakah Saya*. Jakarta : CV Rajawali.
- Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa tahun 2013*. Jakarta. Ditlitabmas.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No 12 tahun 2012. *Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta : Dikti.